

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan mengenai pola penanaman nilai-nilai pendidikan agama pada karyawan melalui kajian rutin di Swalayan Mentari Madiun, ditarik kesimpulan berikut:

1. Pola penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pendidikan yaitu adanya kegiatan kajian rutin setiap 2 minggu sekali, metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi, materi yang diajarkan meliputi materi yang berkenaan dengan akidah (keimanan, syariah, muamalah, akidah) dan kontekstual (membahas masalah evaluasi kinerja), tujuannya agar keimanan para karyawan dapat menjadi Islam yang *kaffah* (keseluruhan).
2. Dampak kajian rutin bagi karyawan yaitu: menambah wawasan pengetahuan keagamaan, perubahan perilaku positif menjadi lebih santun dalam bersikap maupun berbicara, kesadaran untuk beribadah seperti sholat, puasa, zakat, membaca al-Qur'an juga bertambah lebih baik.

B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan terkait pola penanaman nilai-nilai keagamaan pada karyawan melalui kajian rutin di Swalayan Mentari Madiun, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Bagi karyawan untuk tetap istiqomah dan semangat dalam setiap kegiatan pembinaan tidak hanya karena terikat peraturan atau tata tertib. Terutama

dalam kegiatan kajian rutin dikarenakan banyak manfaat dalam kegiatan tersebut.

- 2 Bagi AUM yaitu Swalayan Mentari untuk tetap membina dan membimbing para karyawan guna mendukung kontribusi AUM sebagai wadah kaderisasi.
- 3 Bagi masyarakat diharapkan dapat menarik pelajaran dari penelitian ini dan menerapkan hal yang pantas dicontoh dari penanaman nilai-nilai keagamaan kepada karyawan di Swalayan Mentari.
- 4 Bagi peneliti selanjutnya, apabila dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, hendaknya peneliti yang akan datang dapat memperbaiki dan menghasilkan karya yang lebih baik dan bermanfaat.

